

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS VA  
SD NEGERI NGRUKEMAN KASIHAN BANTUL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Siti Wakhidah  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Email: [Sitiwakhidah12@yahoo.com](mailto:Sitiwakhidah12@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi daur air dan peristiwa alam dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta tes hasil evaluasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 40 % pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Selain hasil evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, IPA, model pembelajaran *Course Review Horay*

**ABSTRACT**

This research aim is to know the efforts to increase the nature science learning achievement on water recycle and nature activity materials by using cooperative learning model *Course Review Horay* on five grade Elementary School of Ngrukeman Kasihan Bantul Academic Year 2014/2015.

This research is Classroom Action Reseach (CAR), which is done through four steps: planning, acting, observing, and reflecting. The subjects are 30 students that consist 18 male students and 12 female students. CAR is done in two cycles. The data is obtained from the obsevation result of teacher and students activities and also students's test scores evaluation cycle. Data is obtained by quantitative descriptive and qualitative that are analyzed by using average and the percentage of student mastery.

The research results showed that the average score of students is 66.86 in pre cycle increased to 78.43 in the first cycle and increased again in the second cycle become 85.86. Percentage of students mastery also increased from 40% in pre cycle increased to 60% in the first cycle and increased again become 90% in second cycle, and also students activities increased from 49,70% in the first cycle become 74,69% in the second cycle. It is proved that Cooperative Learning *Course Review Horay* can increase the nature science learning achievement of five grade students, Elementary School of Ngrukeman Kasihan Bantul Academic Year 2014/2015.

Keywords: Learning Result, Science, Cooperative Learning *Course Review Horay*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, dalam menghadapi kehidupan yang selalu berubah diperlukan adanya pendidikan bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dunia. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pembelajaran yang mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian dan perkembangan manusia. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembentukan kepribadian, mental, dan pola berpikir manusia. Pendidikan hendaknya dijadikan kebutuhan hidup oleh manusia pada masa sekarang ini agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta tuntutan zaman yang menuntut manusia untuk selalu belajar. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini agar perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor dapat maksimal.

Pendidikan dasar merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan seseorang. Pendidikan dasar adalah pondasi bagi seseorang karena pendidikan dasar memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dasar pada seseorang untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan dasar dilaksanakan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pada Sekolah Dasar akan diberikan berbagai ilmu pengetahuan dasar seperti Matematika, IPA, IPS, Agama, Bahasa.

IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di sekolah. Sesuai dengan karakteristik IPA, IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan

alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, namun sekarang ini sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Anak pada usia Sekolah Dasar adalah masa dimana perkembangan fisik, pengetahuan, serta kepribadiannya cukup pesat. Pada masa ini juga biasa dikatakan masa bermain. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar hendaknya dilaksanakan secara menyenangkan. Pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan yang berorientasi pada siswa (*student centered*). Guru sebagai pemimpin pembelajaran hendaknya dapat menempatkan diri dengan baik serta memiliki peran yang tepat sebagai pembimbing belajar. Guru dalam mentransfer ilmu tidak dapat langsung berhasil karena untuk 30 siswa di dalam kelas terdapat bermacam-macam karakter yang berbeda satu sama lain. Guru dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menguasai metode dan model pembelajaran, menggunakan media atau alat peraga dan menguasai materi pelajaran. Guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar dalam proses belajar mengajar di kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran harus diperhatikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak menggunakan media dalam penyampaian materi pelajaran pasti akan dijumpai siswa yang mengalami kebingungan karena materi pelajaran lebih sulit dipahami tanpa menggunakan media. Penggunaan media diibaratkan pemberian contoh yang konkret dari materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran oleh guru secara signifikan juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Prakteknya di lapangan masih dijumpai guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan

materi pelajaran disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak disediakan media pembelajaran oleh sekolah, guru malas membuat media pembelajaran, dan kurangnya kreatifitas guru.

Permasalahan pembelajaran IPA di kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul didukung oleh data kuantitatif yang diperoleh peneliti bersama kolaborator berupa data dokumen hasil belajar ulangan harian siswa. Berdasarkan data dokumen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul dalam pembelajaran IPA belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul baru mencapai 66,86 dari 30 siswa hanya 12 siswa (40%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 18 siswa (60%) belum tuntas. Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul masih rendah, untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran IPA.

Guru mengajar dengan cara yang konvensional yaitu menjelaskan materi, siswa memperhatikan, mencatat, kemudian siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal. Kegiatan belajar seperti itu membuat siswa merasa bosan. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk membuat pembelajaran lebih diminati siswa. Salah satu caranya adalah guru menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi agar siswa menjadi lebih semangat, lebih termotivasi, dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Melihat permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tersebut, peneliti bersama kolaborator berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas

pembelajaran IPA dengan cara meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam pembelajaran, (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan (4) *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?"

## KAJIAN TEORI

1. Pengertian Belajar  
Menurut Slameto, (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.
2. Pengertian Prestasi Belajar  
Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2012:19) prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang

terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Syaiful Bahri Djamarah, (2012:21) menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dalam proses belajar itu sendiri. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Menurut Trianto (2010:136-137) Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.
5. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*  
Pada dasarnya model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan komunikatif. *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lain yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.  
Menurut Eli Pri Mahanani, dkk (2013:22) pada model *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih

menikmati pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di kelas yang tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi dengan guru kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul dalam merancang kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat. Tindakan yang dilakukan ialah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni semester dua tahun ajaran 2014/2015.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini diterapkan pada pokok bahasan daur air dan peristiwa alam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suharsimi

Arikunto yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut: Observasi atau pengamatan, wawancara, tes, serta dokumentasi.

Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data hasil observasi dan data kuantitatif berupa data tes hasil evaluasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang diperoleh setiap akhir siklus. Analisis tes hasil evaluasi belajar siswa dilakukan dengan cara menghitung rata-rata tes hasil evaluasi belajar siswa sehingga akan terlihat ada tidaknya peningkatan nilai rata-rata siswa pada tiap siklus.

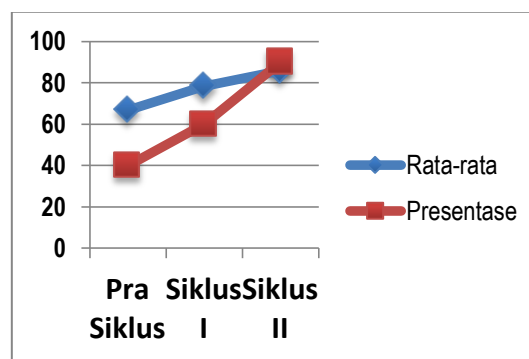
## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran IPA di kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari data-data yang diperoleh dan dianalisis, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pelaksanaanya tujuan dari pembelajaran ini adalah agar guru terampil dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPA sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga pembelajaran IPA akan lebih menyenangkan bagi siswa. Sedangkan bagi siswa, akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena melalui model pembelajaran *Course Review Horay* materi IPA mudah dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu, siswa juga akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mencapai 80,5% pada siklus I dan 91,6% pada siklus II. Peningkatan hasil evaluasi belajar IPA siswa dapat dilihat dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Rata-rata skor hasil belajar siswa meningkat dari skor pra siklus yaitu 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil tes evaluasi belajar siswa meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Selain hasil tes evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari 12 siswa pada pra siklus menjadi 18 siswa pada siklus I dan 27 siswa pada siklus II. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

**Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Belajar**

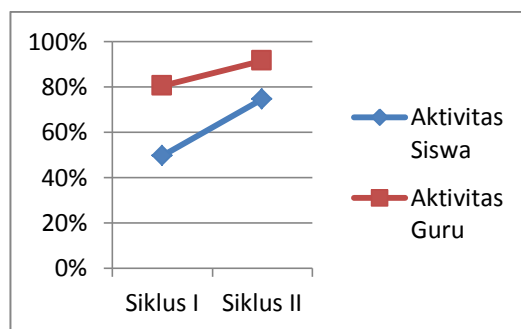


Gambar 1. Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Belajar

Selain nilai evaluasi belajar siswa yang mengalami peningkatan, skor aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang meliputi: aktivitas siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru sesuai dengan pemahaman awal, siswa aktif menjawab pertanyaan guru, siswa bersama kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mendiskusikan soal dengan anggota kelompoknya, dan siswa menyimpulkan materi yang telah

dipelajari. Secara keseluruhan aktivitas siswa meningkat dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mencapai 80,5% pada siklus I dan 91,6% pada siklus II. Adapun grafik peningkatan aktivitas dan keterampilan siswa adalah sebagai berikut.

#### Peningkatan Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru



Gambar 2. Peningkatan Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul dengan materi daur air dan peristiwa alam dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada kelas VA SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul dengan menggunakan model pembelajara *Course Review Horay* pada pembelajaran IPA dengan materi daur air dan peristiwa alam dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan strukturnya yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam pembelajaran. Dengan

model pembelajaran *Course Review Horay* maka pembelajaran menjadi tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana pembelajaran tidak menegangkan. Selain itu, semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, *skill* kerja sama antarsiswa semakin terlatih karena siswa aktif bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa dikarenakan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan nilai evaluasi belajar siswa yang meningkat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil tes evaluasi belajar siswa meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Selain hasil tes evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*, Penerjemah Helly Prajitnodan Sri Mulyatini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris Daryanto, D. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Asih W, & Eka, S. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- H.R Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMA Kelas XI*. 2014. Eka Noviyanti. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. ISSN: 2302-9528.
- Jurnal *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Materi Segitiga Kelas VII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*. 2014. Titik Yuniarti, Riyadi, dan Sri Subanti, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. ISSN: 2339-1685.
- Lampiran Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. 2012. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sobry S, M. *Belajar dan Pembelajaran*. 2013. Lombok: Holistica.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2012. *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- Sumaryanta. 2009. *Panduan Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. 2010. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. 2010. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman Samatowa. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.